

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Allah berfirman dalam QS. Ar-Ruum ayat 21 : “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untuk mu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

Ayat tersebut diatas mengisyaratkan pada setiap orang untuki melakukan pernikahan, karena ALLAH telah menciptakan manusia berpasang-pasangan. Pernikahan merupakan peristiwa sakral yang bernilai ibadah, karena dengan dilakukannya pernikahan itu berarti telah menyempurnakan separuh agam seseorang sehingga banyak orang menginginkannya terjadi ahnya sekali seumur hidup.

Menurut syariat Islam, pernikahan haruslah dibingkai dengan dasar yang kuat, mempunyai tujuan yang jelas dan mulia yaitu karena Allah. Pernikahan hendaknya mendapat persetujuan dari awal nikah dan diumumkan walaupun sederhana, agar khalayak mengetahui serta untuk menghindari fitnah. Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, mengatur urusan pernikahan berdasar syariat agama, dan mensyaratkan warganya yang ingin melakukan pernikahan untuk mencatatkannya pada Kantor Urusan Agama (KUA) bagi yang beragama Islam. Kantor Urusan Agama (KUA) adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertugas melakukan pencatatan nikah bagi masyarakat. Majelis atau wadah yang bergerak dalam bidang kemasyarakatan, membantu dan melayani masyarakat dalam urusan pernikahan dan perceraian. KUA juga harus benar-benar melayani masyarakat yang ingin melakukan pernikahan.

KUA Semarang Utara merupakan salah satu KUA yang ada di wilayah Kota Semarang. Dalam melaksanakan tugasnya untuk mencatat pernikahan warganya di wilayah

Kecamatan Semarang Utara, para pegawai KUA Semarang Utara masih menggunakan cara sederhana yaitu menggunakan kertas kerja. Kendala yang sering dijumpai dalam melaksanakan tugasnya, antara lain adalah lamanya waktu yang diperlukan dalam mengisi data catin dalam lembar kertas kerja. Hal ini menyebabkan banyaknya kertas kerja yang menumpuk. Selain itu juga banyaknya arsip berupa lembaran-lembaran yang disimpan, kurang cepat dalam pencarian data pernikahan tahun-tahun yang telah lalu, dan terjadinya kehilangan data dengan berbagai sebab yang mengakibatkan data menjadi kurang lengkap.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini sangat dibutuhkan kecepatan dan keakuratan data untuk mendukung kegiatan administrasi, sehingga lebih memudahkan, mempercepat pekerjaan dan mengamankan data. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah alat bantu agar kegiatan administrasi tersebut menjadi lebih efisien, akurat dan membantu dalam mengatasi keterbatasan manusia dalam mengelola data yang lebih besar. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis komputer akan memberikan kemudahan pada proses administrasi pernikahan pada KUA Kecamatan Semarang Utara.

Dengan pertimbangan tersebut diatas penulis menyusun laporan Tugas Akhir guna menyelesaikan Program Studi Strata I di Universitas Dian Nuswantoro dengan judul “SISTEM INFORMASI PENDATAAN PERNIKAHAN pada KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SEMARANG UTARA”. Diharapkan Sistem Informasi yang diajukan, dapat memberikan alternatif bagi KUA Kecamatan Semarang Utara untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diuraikan .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pendataan Pernikahan pada KUA Kecamatan Semarang Utara dan diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh instansi tersebut.
2. Bila dikemudian hari ada warga yang ingin membuat Kutipan Akta Nikah lagi karena Kutipan Akta Nikah yang dimilikinya hilang/terbakar, maka pencarian data pada KUA membutuhkan waktu cukup lama.
3. Apabila pimpinan ingin mengetahui perkembangan masyarakat yang menikah dari tahun ke tahun maka akan membutuhkan waktu yang lama, tidak secepat dan semudah ketika menggunakan Sistem Informasi.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh KUA Kecamatan Semarang Utara dalam kegiatan pendataan, penulis memfokuskan pada masalah pengolahan data catin, PPN, PPPN, pendaftaran nikah, pemeriksaan nikah dan Kutipan Akta Nikah, serta laporan data pernikahan, yaitu sebagai berikut :

1. Pemasukan data-data secara langsung.
2. Data yang masuk kemudian dilakukan pengolahan data.
3. Pembuatan dan penyediaan informasi pernikahan bagi masyarakat, KUA Semarang Utara.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai oleh penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Membuat suatu sistem informasi pendataan pernikahan.
2. Memberikan kemudahan pencarian data pernikahan untuk pembuatan Kutipan Akta Nikah yang baru.
3. Memberikan Laporan tentang perkembangan pernikahan atau prosentase pernikahan dari tahun ke tahun kepada Kepala KUA

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, karena dapat menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama duduk di bangku kuliah.

2. Bagi KUA Semarang Utara

Hasil dari penelitian dan saran-saran yang dikemukakan, nantinya akan dapat dipakai sebagai alternatif kegiatan administrasi yang lebih baik dari dengan menggunakan sistem komputerisasi dan sebagai bahan informasi dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya.

3. Bagi Akademik

Dapat mengetahui kualitas mahasiswa dalam memanfaatkan ilmu yang telah di dapatkan dari bangku kuliah, dapat dipakai sebagai contoh untuk mahasiswa lainnya.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang tata cara atau prosedur yang harus dijalankan apabila ingin melangsungkan pernikahan.